

BAB II

TINJAUAN TERMINAL DI PURWOKERTO

2.1. TINJAUAN TERMINAL SEBAGAI PRASARANA PERGERAKAN

2.1.1. Pengertian, Fungsi dan Tujuan Terminal

1. Pengertian Terminal

- a. Prasarana transportasi jalan keperluan menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan intra antara moda transportasi serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum.³
- b. Agar pergerakan kendaraan umum lancar, diperlukan tempat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, tempat pertukaran jenis angkutan serta tempat pengaturan dan pemberangkatan kendaraan – kendaraan angkutan umum, yang selanjutnya prasarana ini dikenal sebagai terminal.⁴

2. Fungsi Terminal

Terminal angkutan darat memiliki 8 (delapan) fungsi dasar yang dapat meningkatkan nilai layanannya, yaitu :⁵

- a. Sebagai tempat titik konsentrasi lalu lintas angkutan darat, tempat untuk memulai perjalanan.
- b. Sebagai tempat memuat dan membongkar barang, yaitu pergerakan penumpang dan barang dari tempat tunggu kearah tujuan.

³ Terminal Transportasi Jalan "Kep. Menteri Perhubungan", No.31, tahun 1995.P.4

⁴ Nuds. Program Pengembangan Kota-kota jangka pendek 1993

⁵ AG. Pringgoda, "Ensiklopedia Umum", Kanisius Yogyakarta, dalam terminal. M. Toha, 1997.

- c. Sebagai tempat transit penumpang, penumpang datang ke terminal untuk berpindah ke angkutan lain guna menyelesaikan tujuannya.
 - d. Sebagai tempat kegiatan pada perjalanan darat.
 - e. Sebagai tempat pelayanan aktifitas didalamnya.
 - f. Sebagai tempat pengklarifikasian, kemudian dibagi menurut tujuan dan jenis angkutannya.
 - g. Sebagai tempat menunggu tujuan dan angkutan umum.
 - h. Sebagian tempat service dan memelihara kendaraan.
3. Tujuan Diadakan Terminal
- Melancarkan arus sirkulasi di dalam terminal maupun pada system transportasi kota.
 - Pembangunan terminal penumpang dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan jasa transportasi.⁶
 - Mewadahi arus sirkulasi kendaraan pada simpul – simpul pemberhentian di suatu wilayah.

2.1.2. Type Terminal

a. Terminal Bus Type A

Terminal yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) dan Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Kota dan Angkutan Pedesaan.

b. Terminal Bus Type B

Terminal yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Kota, dan Angkutan Pedesaan.

⁶ Kep. Menteri Perhubungan, tahun 1996

c. Terminal Bus Type C

Terminal yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Pedesaan.

2.1.3 Proses Pergerakan Penumpang, Barang, dan Kendaraan pada Terminal⁷

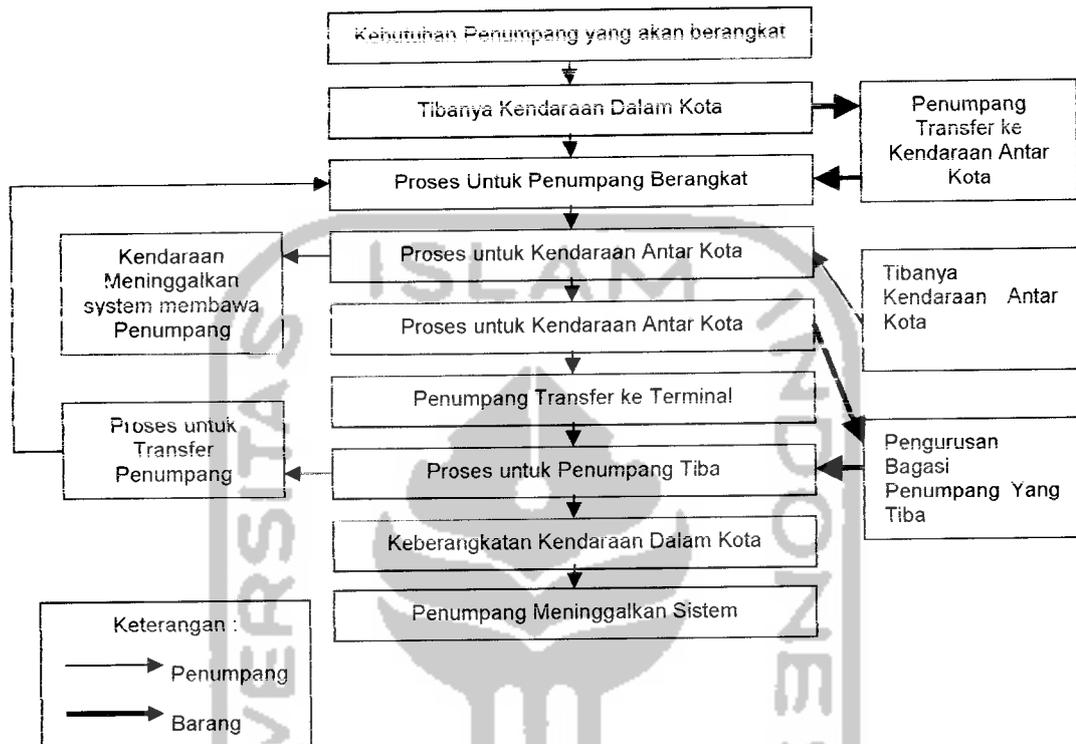


Diagram 1. Proses Pergerakan Barang, Manusia dan Kendaraan
 Sumber : Consad Researc Corp.

2.1.4. Pelayanan Dalam Terminal!

1.Sistem Parkir⁸

a. Sistem Parkir Paralel (Paralel Loading).

1. Parkir dan manuver bus mudah.
2. Membutuhkan ruang yang cukup besar.

⁷ Consad Research Corp. 1970, vol. II, hal 281 (Edward K. Morlok, Erlangga Jakarta 1985, Hal 276) Diagram 2.

⁸ Joseph D & John C, Time Saver Standart for Building Type, Mc Graw Hill Book, Co. USA, 1980.

3. Membutuhkan sirkulasi tersendiri untuk menghubungkan lajur satu dengan yang lainnya.
 4. Pencapaian bus sulit, memungkinkan terjadinya tabrakan dengan jalur belakang.
 5. Cocok untuk terminal bus frekuensi tinggi
- b. Sistem Parkir Tegak Lurus.
1. Parkir bus sulit tetapi pencapaian menuju bus mudah.
 2. Penumpang dapat langsung ke koridor penghubung.
 3. Kebutuhan ruang relatif luas.
 4. Penumpang dapat melihat langsung bus yang akan dituju.
- c. Sistem Parkir Gergaji Lurus. (Straight Sawtooth Load)
1. Parkir dan manuver bus mudah.
 2. Penumpang dapat langsung ke koridor dan langsung melihat bus yang akan dituju.
 3. Pencapaian bus mudah, penumpang dapat langsung ke koridor penghubung.
 4. Kebutuhan ruang relatif kecil.
- d. Sistem Parkir Gergaji Melingkar (Radial Sawtooth Load).
1. Parkir dan manuver bus mudah.
 2. Penumpang dapat langsung ke koridor dan dapat melihat bus yang di tuju.
 3. Kebutuhan ruang sedikit.
- 2. Sistem Peron Terminal.**
- a. Sistem Peron Keliling (Harbour/Circle).
 - b. Sistem Peron di Tengah (Island).
 - c. Sistem Peron Paralel (Trough Platform).
- 3. Sistem Pengelompokan Bus.**
- a. Menurut Jenis Kendaraan (bus antar kota dan angkot).
 - b. Kedatangan dan Keberangkatan.

2.1.5. Unsur – unsur Dalam Terminal

Unsur – unsur yang terkait dalam terminal adalah.⁹

1. Penumpang dan barang merupakan unsur yang dilayani oleh terminal dan menjelajahi proses perpindahan.
2. Kendaraan umum bus dan angkutan kota merupakan sarana angkutan penumpang dan barang.
3. Kendaraan penunjang merupakan sarana angkutan penunjang (kendaraan pribadi, taksi, ojek).
4. Pengelola merupakan unsur pengatur, pengawas, dan penjaga.
5. Pedagang jalanan, cafeteria, restoran dan kios – kios.
6. Kantor agen bus, bank, mini market.

2.1.5. Perilaku Kegiatan Dalam Terminal¹⁰

1. Kegiatan Manusia

a. Kegiatan Penumpang

Pola penumpang dalam terminal bus dan angkutan kota adalah:

- 1) Datang dengan jalan kaki menuju terminal melakukan perjalanan keluar kota atau ke dalam kota dengan angkutan.
- 2) Datang dari luar kota dengan angkutan luar kota (AKAP/AKDP) ke terminal, melanjutkan perjalanan dengan pindah jalur luar kota / dalam kota.
- 3) Datang dari dalam kota dengan angkutan dalam kota ke terminal, melanjutkan perjalanan dengan pindah jalur dalam kota / luar kota (AKAP/AKDP).
- 4) Penumpang yang datang dan berangkat di terminal bus Purwokerto yaitu $r = 16.500$ orang per harinya (**tabel 6.1**).

⁹ Terminal Transportasi Jalan “Kep. Menteri Perhubungan” No. 31 tahun 1995

¹⁰ Kepala Unit Terminal, Purwokerto, 2004.

- 5) Menunggu di ruang tunggu, untuk menunggu bus yang belum datang, menunggu dijemput. Karakteristik penumpang, pengantar dan penjemput pada ruang tunggu adalah selama **30 menit** orang menunggu keberangkatan bus AKAP dan AKDP, dan selama **10 menit** untuk mikrobis dan angkutan kota dan pedesaan
- b. Kegiatan Jual Beli
Merupakan kegiatan pedagang jajanan / makanan (getuk goreng, keripik tempe, jenang jaket dsb.) minuman, majalah / koran sebatas melayani kebutuhan penumpang. termasuk penjualan tiket oleh agen – egen bus. Terdapat kios – kios yang menampung pedagang. (**table 6.2**)
- c. Kegiatan Pengelola
Merupakan kegiatan yang melibatkan bersifat mengelola administrasi, pungutan TPR / peron, pengaturan kedatangan dan keberangkatan kendaraan, pelayanan informasi dan pencatatan jumlah kendaraan kedatangan dan keberangkatan kendaraan dan pengunjung. Pengelola terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Tidak Tetap (PTT), Cleaning service, dan POLRI. (**table 6.3**). Adapun skema struktur organisasi pada pengelola terminal adalah sbb :



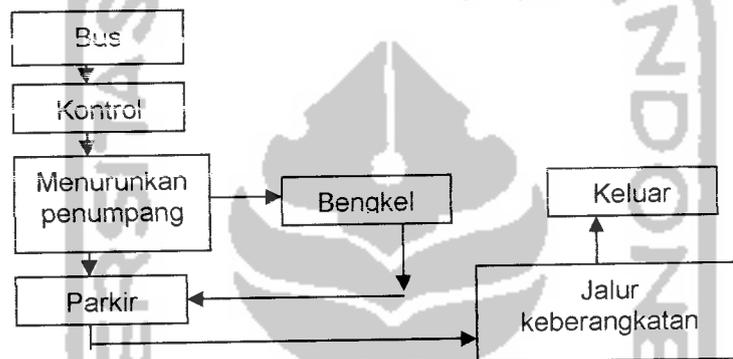
2. Kegiatan Kendaraan

Kegiatan yang dilakukan angkutan umum di dalam terminal bus dan angkutan kota adalah :

a. Bus AKAP dan AKDP

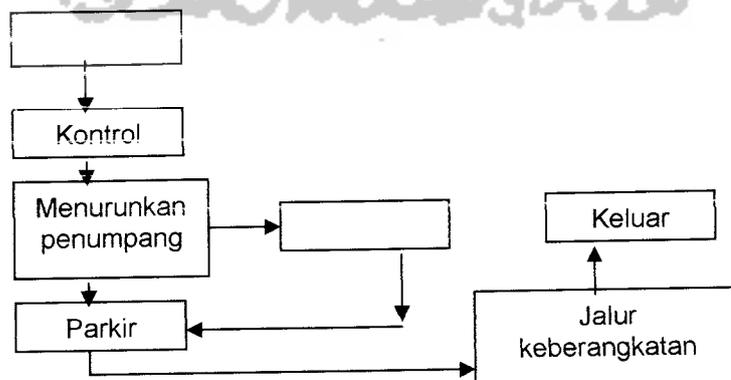
Datang ke terminal, menurunkan penumpang (emplasemen penurunan), masuk emplasemen pemberangkatan, menunggu penumpang selama 30 menit dan berangkat melanjutkan perjalanan.¹¹ Sebagian bus parkir lama untuk bus cepat dengan agen – agen bus.

Pola Pergerakan Bus :



b. Mikrobus

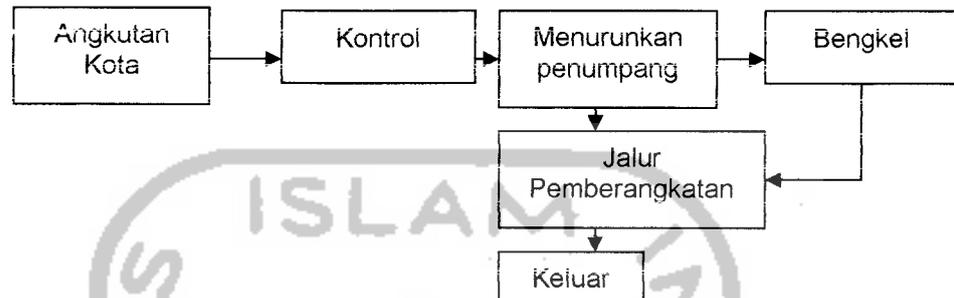
Datang memasuki terminal, menurunkan penumpang, menunggu penumpang selama 15 menit, dan berangkat melanjutkan perjalanan.¹²



c. Angkutan Perkotaan / Angkutan Pedesaan

Datang memasuki terminal, menurunkan penumpang, menunggu penumpang selama 10 menit, dan berangkat melanjutkan perjalananan.¹³

Pola Pergerakan Angkutan Kota :



3. Kegiatan Perpindahan

a. Perpindahan Inter Moda

Merupakan kegiatan perpindahan penumpang dari luar kota masuk ke terminal, pindah jalur keluar kota / ke dalam kota atau sebaliknya perpindahan penumpang dari dalam kota menuju luar kota.

b. Perpindahan Intra Moda

Kegiatan perpindahan penumpang dari dan kedalam kota atau perpindahan penumpang dengan kendaraan umum dalam lingkup dalam kota.

¹¹ Kepala Unit Terminal, Purwokerto, 2004.

¹² Kepala Unit Terminal, Purwokerto, 2004.

¹³ Kepala Unit Terminal, Purwokerto, 2004.

2.1.7. Fasilitas – Fasilitas Dalam Terminal¹⁴

1. Fasilitas Utama

- a. Jalur Pemberangkatan
- b. Tempat parkir kendaraan
- c. Ruang tunggu
- d. Loket penjualan karcis / peron / agen bus
- e. Tempat parkir pengantar / penjemput
- f. Jalur kedatangan kendaraan
- g. Kantor terminal
- h. Menara pengawas

2. Fasilitas Penunjang

- a. kamar mandi / toilet
- b. kios – kios / restoran / mini market / Bank / ATM
- c. Mushola
- d. Ruang pengobatan
- e. Warung telekomunikasi
- f. Ruang informasi dan pengadaan
- g. Tempat penitipan barang
- h. Bengkel
- i. Taman terminal

¹⁴ Terminal Transportasi Jalan “Kep. Menteri Perhubungan” No. 31 tahun 1995.

2.2. TINJAUAN RUANG TUNGGU YANG REKREATIF

2.2.1. Pengertian Rekreatif

Rekreatif adalah suatu suasana atau kondisi pada sesuatu yang dapat membuat nyaman seseorang.¹⁵ Persyaratan kenyamanan meliputi.¹⁶

(1) Persyaratan kenyamanan bangunan gedung adalah kenyamanan ruang gerak dan hubungan antarruang kenyamanan visual, dan kenyamanan fisiologis.

(2) Kenyamanan ruang gerak sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) merupakan tingkat kenyamanan yang diperoleh dari dimensi ruang dan tata letak ruang yang memberikan kenyamanan bergerak dalam ruangan.

(3) Kenyamanan hubungan antarruang sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) merupakan tingkat kenyamanan yang diperoleh dari tata letak ruang dan sirkulasi antarruang dalam bangunan gedung untuk terselenggaranya fungsi bangunan gedung.

(4) Ketentuan mengenai kenyamanan ruang gerak, tata hubungan antarruang diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

2.3. TINJAUAN BATURADEN SEBAGAI IDE DASAR REKREATIF

2.3.1. Potensi Baturaden

Baturraden adalah salah satu kawasan wisata yang berada pada 640 meter diatas permukaan laut di lereng Gunung Slamet yang memiliki ketinggian 3.428 m dan merupakan gunung berapi

¹⁵ www.republika.co.id

¹⁶UURI No 28 Tentang Bangunan Gedung, Paragraf 4, Pasal 26, tahun 2002.

terbesar ke-2 di Jawa. Obyek wisata Baturraden tersebut hanya berjarak 14km dari pusat kota Purwokerto. Baturraden menawarkan beberapa keindahan alam didalamnya, yang berupa kebun binatang, sumber air panas Pancuran 3 dan Pancuran 7, serta Goa Sarabadak.



Gerbang pintu masuk kawasan obyek wisata Baturraden, yang dari kejauhan terlihat. Dengan jalan yang lurus.



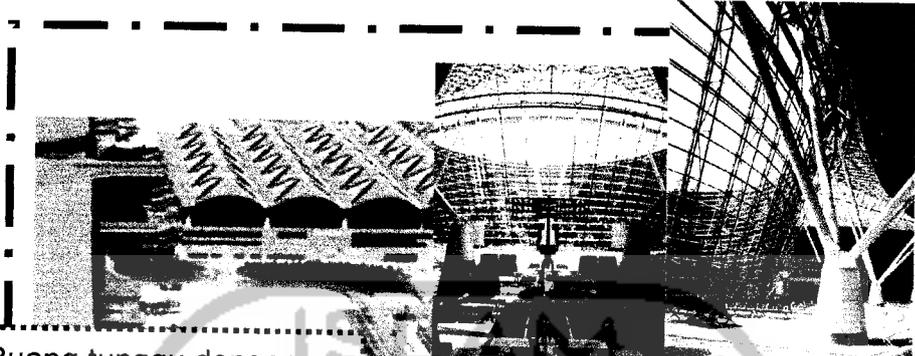
Baturraden yang menyuguhkan berbagai suasana alami yang terawat dengan baik. Dan terdapat air terjun yang menambah keaslian suasana di Baturraden.



Pancuran 7 dengan mata air yang panas dan mengandung belerang. Goa Sara Badak merupakan goa yang terdapat bertemunya dua mata air yaitu, dingin dan panas sehingga air yang dihasilkan menjadi hangat.

2.4. STUDI KASUS

Kuala Lumpur International Airport



Ruang tunggu dengan dihadapkan pada taman dapat menciptakan suasana yang rekreatif

Airport yang membawa suasana outdoor ke dalam indoor, yang ditunjukkan dengan kolom yang ditransformasikan dari bentuk pohon.

TERMINAL BUNGUR ASIH SURABAYA



Ruang tunggu yang memiliki bukaan lebar akan memengaruhi kenyamanan visual

Keberadaan taman untuk menunjang kenyamanan visual bagi yang jalan maupun yang duduk

2.5. KESIMPULAN

- Ruang tunggu yang disertai taman dalam mempengaruhi kenyamanan visual. Taman dengan disertai kolam air dapat menambah kesan alami.
- Adanya bukaan lebar untuk menunjang view. View kearah lingkungan sekitar site maupun lingkungan diluar wilayah site. Dan keberadaan bukaan sangat bermanfaat sebagai pergantian udara didalam ruangan dengan cepat.
- Terminal yang membawa suasana outdoor ke dalam indoor, yang ditunjukkan dengan atap yang ditransformasikan dari bentuk pohon.

